Menuju 100 Smart City, Pemkab Pasuruan Intens Gelar Sosialisasi dan Bimtek ke Semua Sektor

Selasa, 17 Juli 2018

Pemerintah Kabupaten Pasuruan berkomitmen untuk menjadi "Kota/Kabupaten Cerdas" melalui program Gerakan 100 Smart City. Setelah terpilih sebagai salah satu dari 50 kota/kabupaten pilot project, Pemkab Pasuruan langsung menggelar sosialisasi dan bimbingan teknis kepada semua Organisasi Perangkat Daerah (OPD) hingga kecamatan.

Sosialisasi dan bimbingan teknis ini bertujuan untuk menyatukan perspektif tentang penerapan teknologi informasi dalam pengembangan program Gerakan 100 Smart City. Staf Ahli Bidang Teknologi pada Kementerian Kominfo RI, Heri Abdul Aziz, dihadirkan untuk berbagi ilmu seputar Smart City.

Menurut Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Pasuruan, Syaifudin Ahmad, program ini bertujuan untuk mengelola sumber daya manusia yang mumpuni dan tidak ketinggalan zaman, serta memberikan kemudahan layanan dan akses kepada masyarakat. Smart City dikonsep sebagai upaya menjembatani masyarakat dengan pemerintah melalui percepatan dan keterbukaan informasi, serta mewujudkan transparansi dan pertanggungjawaban pemerintah terhadap pengelolaan anggaran.

Pemkab Pasuruan telah melalui berbagai tahapan menuju Smart City, termasuk pendaftaran, evaluasi pelaporan, administrasi dan teknis, FGD, dan pemaparan tentang potensi pemerintah kabupaten dalam rangka membangun sarana dan prasarana teknologi informasi dan persandian. Output dari seluruh tahapan adalah tersusunnya masterplan pengembangan smart city di Kabupaten Pasuruan.

Masterplan tersebut diharapkan menjadi landasan pembangunan jangka panjang untuk lima hingga 10 tahun ke depan. Masterplan ini berperan vital sebagai landasan materi dan panduan pembangunan kota masa kini dan masa depan, serta membantu pemerintah daerah dalam menetapkan kebijakan, regulasi, dan arah prioritas pembangunan kota.

Berita ini diringkas menggunakan AI. Silahkan scan QR code diatas untuk melihat berita aslinya.